

**ANALISIS KINERJA PELAYANAN PELABUHAN RAKYAT POUMAKO DALAM
MENINGKATKAN KELANCARAN DISTRIBUSI BARANG KE WILAYAH PESISIR
KABUPATEN MIMIKA**

Nai Tiku

STIE Jambatan Bulan
naitiku1116@gmail.com

Rulan L Manduapessy *¹

STIE Jambatan Bulan
rulanmanduapessy01@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the performance of Pomako people's port services in improving the smooth distribution of goods to the coastal areas of Mimika Regency. The method used in data analysis is the research method used in this research is the descriptive research method. The data used are primary data and secondary data, which were collected using documentation, interviews and surveys. To measure the effectiveness of the Poumako People's Port Service Performance Analysis in Improving the Smooth Distribution of Goods to the Coastal Areas of Mimika Regency, the Loading and Unloading Service Performance Indicator analysis tool is used as stipulated in the Regulation of the Director General of Sea Transportation Number: HK 103/2/2/DJPL-17 concerning Guidelines Calculation of Port Operational Service Performance, with development according to the objectives of this research. The results of this research show that Poumako People's Harbor has provided quite good performance in facilitating the distribution of goods to the coastal areas of Mimika Regency, this can be seen in the performance of goods loading and unloading services at Pomako People's Harbor. In the last 5 years (2017-2018).

Keywords: Port, Goods Distribution

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pelayanan pelabuhan rakyat Pomako dalam meningkatkan kelancaran distribusi barang ke wilayah pesisir Kabupaten Mimika. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, yang dikumpulkan menggunakan dokumentasi, wawancara, dan survei. Untuk mengukur efektivitas Analisis Kinerja Pelayanan Pelabuhan Rakyat Poumako Dalam Meningkatkan Kelancaran Distribusi Barang Ke Wilayah Pesisir Kabupaten Mimika di gunakan alat analisis Indikator Kinerja Pelayanan Bongkar Muat sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: HK 103/2/2/DJPL-17 Tentang Pedoman Perhitungan Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan, dengan pengembangan sesuai tujuan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

¹ Korespondensi Penulis

Pelabuhan Rakyat Poumako sudah memberikan kinerja yang cukup baik dalam memperlancar distribusi barang ke wilayah pesisir Kabupaten Mimika, hal ini dapat dilihat pada kinerja pelayanan bongkar muat barang di Pelabuhan Rakyat Pomako. Dalam 5 tahun terakhir (2017-2018).

Keywords: Pelabuhan, Distribusi Barang

Pendahuluan

Wilayah Indonesia merupakan wilayah kepulauan dengan memiliki wilayah lautan terbesar dan memiliki letak yang strategis karena berkedudukan pada wilayah perhentian jalur perdagangan internasional. Sebagai wilayah persinggahan fungsi pelabuhan sangat penting pada perekonomian Indonesia. Keberadaan pelabuhan sebagai tempat persinggahan yang proposional dapat bertindak besar dalam menopang pergerakan barang maupun penduduk di wilayah ini. Pelabuhan berperan sebagai salah satu fasilitas yang sangat berarti guna menyambungkan antar pulau ataupun internasional. Rantai perdagangan antar pulau maupun perdagangan internasional menjadikan pelabuhan sebagai titik temu antara transportasi darat dan laut, maka dari itu dapat dikatakan bahwa peranan pelabuhan sangat berguna dalam memajukan perkembangan ekonomi.

Pelabuhan juga dapat berperan untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi, pemasaran, dan industri dari daerah dominasinya. Akan tetapi pelabuhan tidak membentuk aktivitas tersebut, melainkan hanya melayani tumbuh dan berkembangnya aktivitas tersebut. Aktivitas-aktivitas demikianlah yang memajukan peranan pelabuhan yang awalnya sekadar sebagai tempat bersandarnya kapal beralih menjadi titik pusat kegiatan perekonomian. Pelabuhan menjadi salah satu jalan agar perdagangan antar pulau ataupun internasional dapat berkembang serta merangsang perubahan roda perekonomian. Karena dengan adanya pelabuhan maka berbagai macam bisnis akan berkembang baik dari bisnis perbandingan kecil sampai dengan bisnis perbandingan yang besar atau bertaraf internasional. Negara Republik Indonesia memiliki wilayah geografis dengan potensi kekayaan laut yang besar sehingga jika dikelola dengan baik maka akan sangat bermanfaat untuk mengangkat kualitas ekonomi nasional khususnya ekonomi masyarakat wilayah pesisir.

Pelabuhan rakyat di Kabupaten Mimika merupakan tipe Pelabuhan Pengumpan Lokal yang memiliki banyak fungsi, beberapa diantaranya adalah sebagai tempat tujuan penumpang dan juga barang yang hendak masuk atau pun keluar dari Kabupaten Mimika dan juga tempat dimana kapal pelayaran rakyat dan kapal niaga bersandar. Sebagai Pelabuhan Pengumpan Lokal, Pelabuhan Rakyat Poumako dapat menampung sebanyak 9 kapal pelayaran rakyat dan 26 kapal Niaga. Adapun Perusahaan yang melakukan kegiatan bongkar/muat di Pelabuhan Rakyat Poumako adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Perusahaan-Perusahaan yang melakukan bongkar muat di
Pelabuhan Rakyat Poumako

NO.	BULAN	GT	AGEN	JUMLAH MUATAN		JENIS MUATAN
				BONG KAR (T/M ³)	MUAT (T/M ³)	
1	Februari	-	PT. Lima Kurnia Sejahtera, PT. Pallawaruka, PT. Jeremy Trans, PT. Saskia Bahari Amanda, PT. Tiara Soraya	-	583.00	Mobi, Besi Beton, BBM, Sembako, Campuran, DII
2	Maret	-	PT. Lima Kurnia Sejahtera, PT. Pallawaruka, PT. Jeremy Trans, PT. Saskia Bahari Amanda, PT. Tiara Soraya	135.00	729.00	Dump Truck, Semen, Bahan Makanan, Batako, Besi, Campuran, DII
3	April	-	PT. Lima Kurnia Sejahtera, PT. Pallawaruka, PT. Jeremy Trans, PT. Saskia Bahari Amanda, PT. Tiara Soraya	-	678.00	Semen, Besi, Beton, Mobil, Molen, Campuran, DII
4	Mei	-	PT. Lima Kurnia Sejahtera, PT. Pallawaruka, PT. Jeremy Trans, PT. Saskia Bahari Amanda, PT. Tiara Soraya	-	712.20	Semen, Excavator, Besi, BC, BBM Solar, Mobil, Tiang Listrik, DII
5	Juni	-	PT. Lima Kurnia Sejahtera, PT. Pallawaruka, PT. Jeremy Trans, PT. Saskia Bahari Amanda, PT. Tiara Soraya	-	432.00	Semen, Excavator, Besi, BC, BBM Solar, Mobil, Tandon, DII
6	Juli	2156.00	PT. Lima Kurnia Sejahtera, PT. Pallawaruka, PT. Jeremy Trans, PT. Saskia Bahari Amanda, PT. Tiara Soraya	-	508.20	Rangka Brojong, Semen, Tiang, Keramik, Dump Truck, DII
7	Agustus	2229.00	PT. Lima Kurnia Sejahtera, PT. Pallawaruka, PT. Jeremy Trans, PT. Saskia Bahari Amanda, PT. Tiara Soraya	-	478.00	Dump Truck, Truck Exca, Pipa, Semen, Tiang Listrik, Kabel, Seng, Molen, DII
8	September	2229.00	PT. Lima Kurnia Sejahtera, PT. Pallawaruka, PT. Jeremy Trans, PT. Saskia Bahari Amanda, PT. Tiara Soraya	-	220.00	BBM, Semen, Aspal, Besi, BC, DII
9	Oktober	2229.00	PT. Lima Kurnia Sejahtera, PT. Pallawaruka, PT. Jeremy	-	55.00	BBM, Semen, Aspal, Besi, BC, DII

			Trans, PT. Saskia Bahari Amanda, PT. Tiara Soraya			
10	Novemb er	2156.00	PT. Lima Kurnia Sejahtera, PT. Pallawaruka, PT. Jeremy Trans, PT. Saskia Bahari Amanda, PT. Tiara Soraya	-	592.50	-
11	Desemb er	-	PT. Lima Kurnia Sejahtera, PT. Pallawaruka, PT. Jeremy Trans, PT. Saskia Bahari Amanda, PT. Tiara Soraya	-	-	-
Total		10999. 00		135.00	4987.9 0	
Average		2199.80		135.00	498.79	

umber : Pelabuhan Rakyat Poumako (2022)

Adapun tujuan pendistribusian dari agen/Perusahaan adalah seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.2
Rute Pendistribusian Barang

No	Wilayah Pesisir	Jarak
1	Kapiraya	78 mil
2	Potowayburu	132 mil
3	Amar	70 mil
4	Kokonao	32 mil
5	Jita	79 mil
6	Agimuga	83 mil
7	Agats	97 mil

Sumber : Pelabuhan Rakyat Poumako (2022)

Pelabuhan Rakyat Poumako juga memiliki kapasitas penampung yang terbilang cukup besar dimana untuk muatan kapal yang keluar ataupun masuk perharinya bisa mencapai angka 128 ton dan jumlah kapal kecil yang bertujuan mendistribusikan barang dapat mencapai angka 26 kapal perbulannya.

Peran strategis Pelabuhan Rakyat Pomako dalam mendukung kegiatan ekonomi di Kabupaten Mimika, menuntut pelabuhan tersebut harus memberikan kinerja pelayanan terbaik agar aktivitas perekonomian khususnya distribusi barang di Kabupaten Mimika dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan observasi sementara ditemukan bahwa tidak adanya ruang penampungan untuk menampung barang sebelum disalurkan ke wilayah pesisir, hal ini tentu berdampak pada normalitas kelancaran distribusi dan bongkar muat barang ke wilayah pesisir. Ruang penampungan berupa gudang ini berfungsi untuk menyimpan dan menampung seluruh barang yang datang dari suatu wilayah sebelum disalurkan ke wilayah

pesisir, selain sebagai tempat penyimpanan barang, gudang yang ada di pelabuhan juga berfungsi untuk melakukan pemeliharaan barang dimana barang yang disimpan di gudang pelabuhan tidak boleh mengalami kerusakan sebelum di salurkan ke konsumen. Beberapa persoalan tersebut di atas pada akhirnya mempengaruhi kinerja pelayanan pelabuhan. Melihat kinerja layanan Pelabuhan Rakyat Pomako belum berjalan sebagaimana diinginkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul “Analisis Kinerja Pelayanan Pelabuhan Rakyat Pomako Dalam Meningkatkan Kelancaran Distribusi Barang Ke Wilayah Pesisir Kabupaten Mimika”.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif. Arikunto (2010:3), penelitian deksriptif yaitu metode penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau permasalahan berdasarkan fakta dan data yang diperoleh dan dikumpulkan pada penelitian ini. Peneliti menggunakan metode ini karena ingin menggambarkan kelancaran distribusi barang ke wilayah pesisir Kabupaten Mimika.

Hasil dan Pembahasan

Pengukuran kinerja pelayanan Pelabuhan Rakyat Pomako menggunakan indikator kinerja bongkar muat per gang atau Ton/Gang/Hour (T/G/H) sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor : HK 103/2/2/DJPL-17 Tentang Pedoman Perhitungan Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan.

Pengukuran kinerja bongkar muat per gang atau Ton/Gang/Hour (T/G/H) di Pelabuhan Rakyat Pomako dilakukan dengan cara menghitung hasil T/G/H per kapal selama satu tahun, kemudian dari hasil perhitungan tersebut didapatkan rata-rata keseluruhan.

Tabel 5.1
Hasil Perhitungan Ton/Gang/Hour (T/G/H)
Di Pelabuhan Rakyat Pomako

No	Tahun	Jumlah barang Bongkar (T/M3)	Jumlah Barang Muat (T/M3)	Total Barang (Bongkar + Muat) (T/M3)	ET per setiap kapal per bulan (jam)	ET setiap kapal per tahun (jam)	Gang	T/G/H
1	2017	135	4.988	5.123	23	276	1	18,56
2	2018	2.525	13.309	15.834	72	864	1	18,33
3	2019	1.597	11.767	13.364	58	696	1	19,20
4	2020	2.448	8.748	11.196	45	540	1	20,73

5	2021	902	3.648	4.550	18	216	1	21,06
	Total							97,89
	Rata-rata							19,58

Sumber:UPTD Pelra Poumako (Data diolah, 2023)

T

abel 5.1 di atas merupakan hasil perhitungan T/G/H selama 5 tahun yakni tahun 2017 – 2021. Pada tahun 2017 nilai T/G/H yang diperoleh sebesar 18,56 T/G/H, tahun 2018 sebesar 18,33 T/G/H, tahun 2019 sebesar 19,20 T/G/H, tahun 2020 sebesar 20,73 T/G/H dan tahun 2021 sebesar 21,06 T/G/H. Rata-rata nilai T/G/H yang diperoleh selama 5 tahun tersebut adalah sebesar 19,58 T/G/H. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan Standar Kinerja Operasional Pelabuhan Rakyat Poumako yang nantinya menjadi indikator evaluasi apakah T/G/H di Pelabuhan Rakyat Poumako dikatakan baik, cukup baik atau kurang baik.

Tabel 5.2
Kriteria Penilaian Kinerja Bongkar Muat Barang (T/G/H)
Di Pelabuhan Rakyat Poumako

	Kriteria		
	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik
Standar Kinerja B/M (T/G/H)	< 17	17 - 20	> 20
Realisasi B/M (T/G/H)		Tahun 2017: 18,56 Tahun 2018: 18,33 Tahun 2019: 19,20	Tahun 2020: 20,73 Tahun 2021: 21,06

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan Standar Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan di Pelabuhan Rakyat Poumako yaitu nilai T/G/H sebesar 20 T/G/H, maka nilai T/G/H dikatakan baik apabila lebih dari 20 T/G/H, cukup baik apabila nilainya antara 17 T/G/H sampai 20 T/G/H, dan kurang baik apabila kurang dari 17 T/G/H.

Setelah dilakukan perhitungan T/G/H selama 5 tahun yakni tahun 2017 - 2021, pada tahun 2017, 2018 dan 2019 nilai T/G/H-nya berkisar antara 17 – 20 sehingga dikatakan cukup baik, dan pada tahun 2020 – 2021 nilai T/G/H-nya lebih dari 20 sehingga dikatakan baik, dan selama 5 tahun tersebut tidak ada T/G/H yang kurang dari 17. Rata-rata nilai T/G/H yang diperoleh selama 5 tahun tersebut adalah sebesar 19,58, artinya kinerja bongkar muat per gang atau Ton/Gang/Hour (T/G/H) di Pelabuhan Rakyat Poumako sudah berjalan cukup baik.

Pembahasan Hasil Analisis

Kinerja pelayanan Pelabuhan Rakyat Pomako dapat dilihat pada hasil perhitungan nilai T/G/H pada pelayanan bongkar muat barang di Pelabuhan Rakyat Pomako. Berdasarkan hasil perhitungan nilai T/G/H selama 5 tahun yakni tahun 2017 – 2021, diperoleh nilai rata-rata T/G/H sebesar 19,58 T/G/H. Nilai T/G/H yang diperoleh

ini jika dibandingkan dengan kriteria yang ditetapkan berada di kisaran 17 – 20 T/G/H atau berada pada kategori “cukup baik”. Artinya kinerja bongkar muat per gang atau Ton/Gang/Hour (T/G/H) di Pelabuhan Rakyat Pomako sudah berjalan cukup baik.

Jumlah perusahaan yang melayani di Pelabuhan Rakyat Pomako selama periode penelitian adalah 5 perusahaan dengan rute yang berbeda-beda antara lain; ke Nduga, Yahukimo, Agast, Asty dan Kamur. Jenis muatan yang bongkar atau dimuat di Pelabuhan Rakyat Pomako terdiri dari beragam jenis barang antara lain; Mobil, Besi Beton, BBM, Excavator, Solar, Sembako, Campuran, Dump Truck, Semen, Bahan Bangunan, Bahan Makanan, Triton, Batako, Beras, Truck, Mobil Crane, Besi, Tiang Listrik, Kabel, dan lain-lain.

Nilai T/G/H yang disebut Ton/Gang/Hours merupakan salah satu indikator untuk menilai produktivitas kerja di Pelabuhan. Angka T/G/H menandakan jumlah ton yang dapat dibongkar per gang (regu kapal) dalam setiap satu jam. Satu gang terdiri dari pihak PBM yang terdiri dari satu operator crane, foreman dan juga terdiri dari buruh atau TKBM/Tenaga Kerja Bongkar Muat yang bekerja di atas dan dibawah kapal. T/G/H mewakili efektivitas, semakin tingginya nilai T/G/H maka semakin efektif kinerja bongkar muatnya, karena telah melakukan bongkar muat sesuai dengan target yang telah disepakati.

Bongkar muat adalah sebuah rangkaian kegiatan pemuatan atau pembongkaran dari dan ke atas kapal”. Pengertian bongkar muat merupakan pemindahan muatan dari dan ke atas kapal untuk ditimbun ke dalam atau langsung diangkut ke tempat pemilik barang dengan melalui dermaga pelabuhan dengan menggunakan alat pelengkap bongkar muat, baik yang berada di dermaga maupun yang berada di kapal itu sendiri.

Kinerja pelabuhan menunjukkan pelayanan pelabuhan kepada pengguna (kapal dan barang), sesuai waktu pelayanan kapal berada di pelabuhan. Kinerja pelabuhan yang tinggi menunjukkan bahwa pelabuhan dapat memberikan pelayanan yang baik (Ribka R. Plangiten, 2019). Berdasarkan Keputusan Dirjen Perhubungan Laut Nomor UM.002/38/DJPL-2011 telah ditentukan hal hal yang mempengaruhi Operasional pelayanan yang terkait dengan pelabuhan yaitu Waktu tunggu kapal dan juga Produktivitas kerja (T/G/H), karena keduanya sangat berpengaruh dalam bongkar muat di pelabuhan.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa Pelabuhan Rakyat Pomako sudah memberikan kinerja yang cukup baik dalam memperlancar distribusi barang ke wilayah pesisir Kabupaten Mimika. Hal ini dapat dilihat pada kinerja pelayanan bongkar muat barang di Pelabuhan Rakyat Pomako. Dalam 5 tahun terakhir (2017-2018), kinerja bongkar muat per gang atau T/G/H (ton/gang/hour) dikatakan cukup baik dengan rata-rata 19,58 ton/gang/hour, atau

berada pada kisaran standar kinerja yang ditetapkan yaitu antara 17 – 20 ton/gang/hour.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan kinerja pelayanan Pelabuhan Rakyat Pomako maka pemerintah daerah melalui instansi terkait perlu memperbaiki pelayanan jasa bongkar muat barang, Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang dan angkutan umum dari dan ke pelabuhan.
- b. Dalam rangka meningkatkan kelancaran distribusi barang di Pelabuhan Rakyat Pomako maka pemerintah daerah perlu memperhatikan beberapa hal yang dianggap penting bagi pengguna layanan antara lain; Kecepatan dalam melakukan proses bongkar-muat, Masalah kecukupan fasilitas dan alat bongkar-muat kapal, Kecepatan pemrosesan dokumen bongkar-muat kapal, Besaran biaya pengurusan dokumen dan Keamanan di lingkungan pelabuhan.
- c. Pemerintah daerah perlu menetapkan skala prioritas dalam memperbaiki layanan di Pelabuhan Rakyat Pomako, terutama bagi layanan yang dianggap penting bagi masyarakat sebagai pengguna layanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L., & Dwiastuti, I. (2015). Membangun Poros Maritim Melalui Pelabuhan. *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 163–176.
<http://ejournal.lipi.go.id/index.php/jmiipsk/article/view/343/214>
- Fisu, A. A. (2016). Potensi Demand Pengembangan Kanal Jongaya & Panampu Sebagai Moda Transportasi Di Kota Makassar. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 3(3), 285–298.
<https://doi.org/10.54324/j.mtl.v3i3.68>
- Kamaluddin, L. M. (2002). *Pembangunan Ekonomi Maritim Di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Keputusan Dirjen Perhubungan Laut Nomor HK.103/2/2/DJPL-17 Pedoman Perhitungan Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan.
<https://id.scribd.com/document/361740411/Perhitungan-Kinerja>
- Muliadi, S. (2016). *Efektivitas Dewan Pengawas Syariah Dalam Pengawasan Dan Pembinaan Lembaga Keuangan Syariah Di Yogyakarta* [Universitas Islam Indonesia Yogyakarta].
https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/2141/08_naskah_publicasi.pdf
- Mulyana, M. (2019). *Strategi Distribusi*. Universitas Terbuka.
https://www.researchgate.net/publication/333719256_strategi_distribusi
- Murdiyanto, B. (2004). *Pelabuhan Perikanan Fungsi, Fasilitas, Panduan Operasional, Antrian Kapal*. Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 57 Tahun 2020 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 51 Tahun 2015

Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut.
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 1958 Tentang Pengubahan
Dan Penambahan “SCHEEPVAARTVERORDENING 1936,”

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 Tentang Kepelabuhanan.
Referensi Kepelabuhanan. (2009). Pelabuhan Indonesia (Persero).
https://openlibrary.org/books/OL24455073M/Referensi_kepelabuhanan
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.
Wahjono, S. I. (2011). *Bisnis Modern.* Graha Ilmu.
https://www.researchgate.net/publication/273694492_Bisnis_Modern